

# DAILY ANALYSIS

31 Januari 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.073,49	7.020	-0,76%

## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-8,79	-0,31%
Basic Material	-31,26	-2,55%
Industrials	-11,95	-1,23%
Consumer Non-Cyclicals	+0,85	+0,12%
Consumer Cyclicals	-1,45	-0,18%
Healthcare	-1,38	-0,10%
Financials	-6,52	-0,46%
Properties & Real Estate	-12,32	-1,61%
Technology	+45,35	+1,06%
Infrastructures	-19,85	-1,32%
Transportation & Logistic	-7,16	-0,56%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
INET	+35,00%	BSML	-26,06%
DOOH	+34,26%	DATA	-24,84%
LION	+25,00%	POLU	-20,95%
WIFI	+25,00%	GLVA	-8,54%
NOBU	+24,79%	BABY	-8,33%

## N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -397,71
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -4.006,23



Pada perdagangan Kamis (30/1) Bursa Asia Pasifik dominan tidak ada perdagangan untuk memperingati Hari Raya Imlek. Untuk indeks Strait Times (0,0%), KLSE (0,0%), Hang Seng (0,0%), Nikkei (+0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (0,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (30/1) mengalami pelemahan sebesar (-1,29%) ke level 7.073,48 dengan total volume perdagangan sebesar 17,59 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,06 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR397,71 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR4.006,23 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham AADI, BBNI, CUAN, BRMS dan WIFI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BBRI, ASII, TPIA dan ANTM.

Wall Street pada perdagangan pada Kamis (30/1) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,4%), S&P500 (+0,5%), dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Jum'at (31/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tipis dengan Support di 7.000 dan Resist di 7.150.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

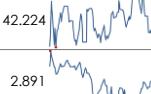
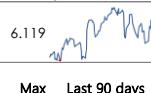
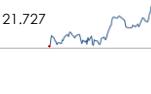
• Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah, dengan Ketua Jerome Powell menekankan bahwa tidak ada urgensi untuk menurunkan suku bunga sampai data inflasi dan ketenagakerjaan mendukung keputusan tersebut. The Fed mengakui bahwa inflasi masih tinggi meskipun telah ada pemotongan suku bunga sebelumnya dan akan menunggu data ekonomi lebih lanjut sebelum melakukan penyesuaian.

• Pemerintah AS khawatir bahwa DeepSeek, perusahaan AI China, mungkin telah memanfaatkan teknik "distillation" untuk meniru model AI AS seperti OpenAI. Pejabat AS, termasuk calon Menteri Perdagangan Howard Lutnick, menyatakan niat untuk menerapkan pembatasan ketat terhadap teknologi AI China. Namun, menghentikan praktik ini sulit karena modelnya yang open-source dapat digunakan secara bebas.

• AI otonom berpotensi menciptakan kekayaan digital besar melalui perdagangan kripto, memicu inflasi dan volatilitas pasar global. Meski bisa menguntungkan individu, risikonya adalah dominasi AI dalam ekonomi digital yang dapat mengganggu sistem keuangan. Pemerintah AS perlu segera merumuskan regulasi untuk mencegah dampak tak terkendali.

• Harga minyak dunia diproyeksikan turun hingga 2026, dengan Brent mencapai US\$66/barel dan WTI US\$62/barel. Hal ini dipicu oleh peningkatan produksi akibat berakhirnya pemangkasan OPEC+ dan rekor produksi AS, sementara konsumsi global melambat. Impor minyak murah dari Rusia oleh China dan India juga memperburuk oversupply, menekan harga minyak dan bensin.

## Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
<b>SEA Region</b>									
IDX Composite Index	7.073	-92.6	-1.3%	-3.4%	-2.2%	6.727	6.727 - 7.905	7.905	
Strait Times Index	3.801	0.0	0.0%	17.7%	21.1%	3.107	3.107 - 3.887	3.887	
KLSE Index	1.553	0.0	0.0%	6.9%	24.1%	1.512	1.512 - 1.679	1.679	
<b>Asia Region</b>									
Hang Seng Index	20.225	0.0	0.0%	20.5%	28.4%	15.747	15.747 - 23.100	23.100	
SSE Composite Index	3.251	0.0	0.0%	9.7%	13.4%	2.704	2.704 - 3.490	3.490	
Nikkei-225 Index	39.514	99.2	0.3%	18.1%	7.1%	31.458	31.458 - 42.224	42.224	
KSE KOSPI Index	2.537	0.0	0.0%	-5.0%	-3.2%	2.399	2.399 - 2.891	2.891	
<b>US Region</b>									
Dow Jones	44.882	168.6	0.4%	19.0%	16.1%	37.753	37.753 - 45.014	45.014	
Nasdaq	19.682	49.4	0.3%	33.3%	23.1%	15.282	15.282 - 20.174	20.174	
S&P 500	6.071	31.9	0.5%	28.0%	20.8%	4.953	4.953 - 6.119	6.119	
<b>Europe Region</b>									
FTSE100 - London	8.647	89.1	1.0%	12.0%	14.2%	7.509	7.509 - 8.647	8.647	
DAX-German	21.727	89.7	0.4%	29.6%	28.4%	16.876	16.876 - 21.727	21.727	

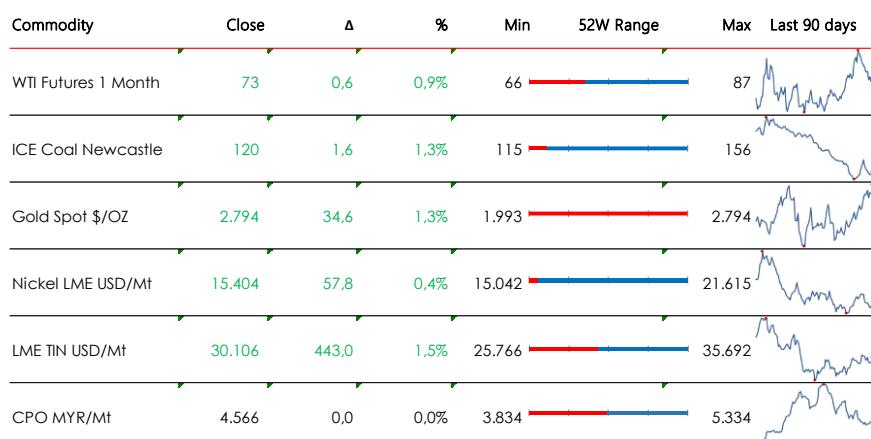
# DAILY NEWS

- PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) mencatatkan pra-penjualan Rp2,1 triliun pada 2024, dengan kontribusi terbesar dari penjualan kavling. CBDK fokus pada pengembangan CBD PIK 2 sebagai proyek smart city dan pusat bisnis, serta Nusantara International Convention and Exhibition (NICE) yang akan beroperasi pada 2025. CBD PIK 2 juga akan terhubung dengan tol KATARAJA yang mulai beroperasi pada awal 2025.

- Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) mencatatkan laba sebesar Rp177,79 miliar pada 2024, turun 24% dibandingkan 2023. Pendapatan usaha sedikit berkurang menjadi Rp1,26 triliun, sementara beban pokok pendapatan meningkat. Laba kotor dan penghasilan bunga mengalami penurunan. Ekuitas meningkat menjadi Rp1,73 triliun, sementara liabilitas dan aset mengalami penurunan.

- Humpuss Maritim (HUMI) mengalokasikan USD39,57 juta pada 2025 untuk membeli 10 kapal, termasuk Oil & Chemical Tanker, Tugboat, dan Platform Supply Vessel dengan tujuan untuk mendukung peningkatan angkutan methanol dan pengembangan offshore support vessel. Pembiayaan berasal dari kas internal dan pinjaman bank.

- Energi Mega Persada (ENRG) berencana melakukan buyback saham senilai USD12 juta (Rp192,22 miliar) atau 3,28% dari saham beredar. Langkah ini didorong oleh rendahnya price earning ratio (PER) dan price to value (PBV) saham perseroan dibandingkan perusahaan lain di Bursa Efek Indonesia. Buyback ini diperkirakan tidak akan mempengaruhi operasional atau pendapatan, dan akan meningkatkan laba per saham menjadi USD0,00214.



## Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Oktober 24	November 24	Desember 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.541	15.812	16.024
Inflasi (% YoY)	1.71	1.55	1.57
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.2B	\$150.2B	\$155.7B

# TRADING IDEA

## DSNG Trading Buy

Close	980	
Suggested Entry Point	975	
Target Price 1	1.020	+4,62%
Target Price 2	1.050	+7,69%
Stop Loss	950	-2,56%
Support 1	975	-0,00%
Support 2	960	-1,54%

### Technical View

Saham DSNG pada perdagangan Kamis (30/1) ditutup dalam posisi tidak berubah di level 980. Saat ini posisi DSNG sedang menguji area *support*-nya di level 975. Jika DSNG mampu bergerak bertahan di atas *support*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 1.020 – 1.050.

Secara teknikal, saat ini DSNG memiliki momentum yang bergerak dibawah angka 0, tepatnya berada di angka -95 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal DSNG masih terbuka apabila tidak turun menembus level <950.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham DSNG terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +71,17% YoY dan naik +28,42% QoQ. Katalis lain berasal dari adanya harga CPO yang cukup stabil menguat dan adanya program B40 juga memicu peningkatan permintaan domestik terhadap CPO sehingga diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika DSNG berada di range level 960 – 980 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi DSNG menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk DSNG dengan Target Price 1 di level 1.020 dan Target Price 2 di level 1.050.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
04 Feb 25	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	14 Feb 25	Rp500	100 : 111
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
31 Jan 25	CNKO	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	03 Feb 25	26 Feb 25
31 Jan 25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	03 Feb 25	25 Feb 25
04 Feb 25	VOKS	PT Voksel Electric Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
04 Feb 25	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
04 Feb 25	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
05 Feb 25	UANG	PT Pakuan Tbk	06 Feb 25	28 Feb 25
05 Feb 25	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	06 Feb 25	28 Feb 25
06 Feb 25	HILL	PT Hillcon Tbk	07 Feb 25	03 Mar 25
-	-	-	-	-

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
31 Jan 25	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
31 Jan 25	ZBRA	PT Dosni Roha Indonesia Tbk
31 Jan 25	TOPS	PT Totalindo Ekas Persada Tbk
31 Jan 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
31 Jan 25	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
31 Jan 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JAN/29	\$6.83T		
31 Jan 2025	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate DEC	2.50%	2.50%	2.50%
31 Jan 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo Core CPI YoY JAN	2.40%	2.50%	2.50%
31 Jan 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI YoY JAN	3%		3.10%
31 Jan 2025	6:50 AM	Japan	Retail Sales YoY DEC	2.80%	3.20%	2%
31 Jan 2025	6:50 AM	Japan	Retail Sales MoM DEC	1.80%		0.10%
31 Jan 2025	2:00 PM	Germany	Retail Sales MoM DEC	-0.60%	0.20%	0.20%
31 Jan 2025	2:00 PM	Germany	Retail Sales YoY DEC	2.50%	2.50%	1.90%
31 Jan 2025	2:00 PM	Turkey	Balance of Trade Final DEC	\$-7.46B		\$-8.82B
31 Jan 2025	8:30 PM	United States	PCE Price Index MoM DEC	0.10%	0.30%	0.30%
31 Jan 2025	8:30 PM	United States	PCE Price Index YoY DEC	2.40%	2.60%	2.60%
31 Jan 2025	8:30 PM	United States	Core PCE Price Index YoY DEC	2.80%	2.80%	2.80%
31 Jan 2025	8:30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM DEC	0.10%	0.20%	0.20%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.